

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran sikap arsiparis pada implementasi keselamatan dan kesehatan kerja. Kesehatan dan keselamatan kerja akan menciptakan rasa aman dan nyaman para pegawai saat bekerja. Fokus utama dari kesehatan dan keselamatan kerja adalah seluruh pegawai yang bekerja di instansi atau lembaga, dengan melakukan upaya yang berupa pencegahan, pemeliharaan, dan peningkatan kesehatan kerja bagi pegawai. Pada Negara maju penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sudah sangat diperhatikan, akan tetapi di Negara berkembang seperti di Indonesia kesehatan dan keselamatan kerja sudah di tuangkan kedalam undang-undang tetapi pelaksanaannya belum maksimal. Penelitian ini menggunakan teori sikap dari Azwar S dengan tiga (3) komponen yaitu Komponen Kognitif, Afektif, dan Konatif dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif dan jumlah responden 30 orang. Hasil dari penelitian ini adalah komponen kognitif (kepercayaan) memiliki rata-rata skor keseluruhan sebesar 3.55 yang dikategorikan Tinggi. komponen afektif (emosional) memiliki rata-rata skor keseluruhan sebesar 3.6 yang dikategorikan Tinggi. komponen konatif (bertindak) memiliki rata-rata skor keseluruhan sebesar 3.75 yang dikategorikan Tinggi. Secara keseluruhan, sikap arsiparis pada implementasi keselamatan dan kesehatan kerja mendapatkan skor 3,63 dan termasuk pada kategori tinggi. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa arsiparis mengetahui, menerima dan menjalankan prinsip K3 pada implementasi keselamatan dan kesehatan kerja di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya.

Kata Kunci: Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja, Sikap, Implementasi

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the description of the archivist attitude on the implementation of occupational safety and health. Health and safety will create a sense of security and comfort for employees while working. The main focus of occupational health and safety is all employees who work in institutions or institutions, by making efforts in the form of prevention, maintenance, and improvement of occupational health for employees. In developed countries the application of occupational health and safety (OHS) has been highly regarded, but in developing countries as in Indonesia health and safety work has been poured into the law but the implementation is not maximized. This research uses attitude theory from Azwar S with three (3) component that is Cognitive, Affective, and Konatif Component with descriptive quantitative research method and number of respondents 30 people. The result of this research is cognitive component (belief) has an average total score of 3.55 which is categorized as High. Affective component (emotional) has an average overall score of 3.6 that is categorized as High. The conative component (acting) has an overall average score of 3.75 that is categorized as High. Overall, the archivist's attitude to the implementation of occupational safety and health scored 3.63 and included in the high category. So it can be concluded that the archivist knows, accepts and runs the principle of K3 on the implementation of occupational safety and health in the Library and Filing Service of Surabaya City.

Keyword: Occupational Health, Safety, Attitude, Implementation